

Menganalisis Tantangan Komunikasi Bisnis dalam Lingkungan Lintas Budaya

Sefthian^{1*}, Aulia Rizka²

¹²Universitas Insan Pembangunan

*Corresponding author: Sefthianunipi@gmail.com

Abstrak - Globalisasi telah memacu meningkatnya interaksi bisnis lintas negara, menjadikan komunikasi lintas budaya sebagai elemen utama dalam keberhasilan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tantangan komunikasi yang muncul dalam lingkungan bisnis lintas budaya dan bagaimana strategi komunikasi dapat diterapkan untuk mengatasinya. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan menelaah artikel ilmiah terbit tahun 2019–2024 yang relevan dan tersedia dalam teks lengkap melalui Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan bahasa, nilai budaya, stereotip, dan konteks sosial-politik merupakan tantangan utama dalam komunikasi lintas budaya. Sementara itu, kurangnya pemahaman terhadap norma dan etika komunikasi setempat sering menyebabkan kesalahpahaman, konflik, dan kerugian dalam hubungan bisnis internasional. Penelitian ini juga menemukan bahwa strategi komunikasi adaptif, peningkatan kesadaran budaya, serta pelatihan komunikasi lintas budaya dapat membantu mengurangi hambatan komunikasi dan meningkatkan efektivitas negosiasi bisnis. Kesimpulannya, pemahaman yang mendalam terhadap perbedaan budaya dan penerapan strategi komunikasi yang tepat sangat penting untuk memperkuat kolaborasi dan keberhasilan bisnis di pasar global.

Kata Kunci: *Komunikasi Bisnis; Lintas Budaya; Strategi Adaptif; Globalisasi.*

Abstract - Globalization has spurred increased cross-border business interactions, making cross-cultural communication a key element in organizational success. This study aims to analyze the various communication challenges that arise in cross-cultural business environments and how communication strategies can be applied to address them. The method used is a *Systematic Literature Review (SLR)* by examining relevant scientific articles published between 2019 and 2024 that are available in full text via Google Scholar. The findings reveal that language differences, cultural values, stereotypes, and socio-political contexts are the primary challenges in cross-cultural communication. Meanwhile, a lack of understanding of local communication norms and ethics often leads to misunderstandings, conflicts, and losses in international business relationships. This study also found that adaptive communication strategies, increased cultural awareness, and cross-cultural communication training can help reduce communication barriers and enhance the effectiveness of business negotiations. In conclusion, a deep understanding of cultural differences and the application of appropriate communication strategies are crucial for strengthening collaboration and business success in the global market.

Keywords: *Business Communication; Cross-Cultural Communication; Adaptive Strategy, Globalization.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam perdagangan bebas internasional, komunikasi dan interaksi lintas budaya dan lintas Negara yang semakin terintegrasi, Perusahaan diseluruh dunia menghadapi rintangan komunikasi lintas budaya yang kompleks, Perbedaan budaya sering kali menjadi faktor penentu dalam keberhasilan atau kegagalan dalam menjalin bisnis internasional (Aprilyanti et al., 2024; Damiati et al., 2024; Putri et al., 2024). Setiap budaya mempunyai ciri khas tersendiri dalam mengekspresikan pesan yang ingin disampaikan serta menerapkan nilai dan norma yang dipegang, sehingga diharapkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perbedaan budaya dalam bisnis (Asbari et al., 2021a, 2021b; Kamar et al., 2020). Penelitian ini juga mencoba untuk mencari tau tantangan komunikasi yang muncul dalam komunikasi bisnis lintas budaya yang semakin kompleks, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berguna tentang faktor-faktor yang sudah ada dapat mempengaruhi dalam konteks bisnis dan pendidikan global (Asbari & Novitasari, 2020; Yuwono, Novitasari, et al., 2020; Yuwono, Wiyono, et al., 2020). Dengan metode penelitian Literature Review penelitian ini akan menelusuri apa saja tantangan dan strategi komunikasi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan efektivitas negosiasi bisnis lintas budaya (Wenny Desty Febrian,2024).

Komunikasi bisnis yang tidak memperhatikan aspek budaya dapat menimbulkan kesalahpahaman, mengganggu kerja sama dan merusak hubungan bisnis yang dibangun. Perbedaan Komunikasi verbal dan non verbal, pemahaman hierarki serta harapan dalam negosiasi rentan terjadi sumber konflik antar budaya, untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, Manajemen Perusahaan perlu mengembangkan strategi komunikasi yang mampu menyematani perbedaan budaya, pemahaman mendalam mengenai kebiasaan, bahasa,etika dan ekspektasi dari berbagai budaya yang berbeda. Penerapan Staregi komunikasi yang tepat mampu membantu agar terhindar dari konflik tapi juga memungkinkan perusahaan beradaptasi dengan lebih baik dalam lingkungan bisnis internasional, manfaat ini berkontribusi pada komunikasi yang lebih inklusif dan efektif,mendukung kesuksesan jangka panjang perusahaan dalam menjalin kemitraan global. (Ni Luh Ayu Noviari,2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengkaji secara menyeluruh tantangan komunikasi dalam konteks bisnis lintas budaya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan, menilai, dan menganalisis literatur ilmiah secara sistematis guna mendapatkan pemahaman mendalam dan menyeluruh terhadap topik yang dikaji.

1. Penentuan Fokus dan Kriteria

Langkah awal yang dilakukan adalah merumuskan fokus penelitian dan menetapkan kriteria seleksi literatur. Fokus utama penelitian ini adalah “Tantangan Komunikasi Bisnis Dalam Lingkungan Lintas Budaya, dengan penekanan pada aspek bahasa, norma budaya, stereotip, serta dinamika sosial dan politik dalam proses komunikasi bisnis internasional.

Kriteria inklusi yang digunakan meliputi:

- Artikel ilmiah terpilih terbit antara tahun 2019 hingga 2024.
- Artikel tersedia dalam teks lengkap dan telah melalui proses peer-review.
- Relevan dengan topik komunikasi lintas budaya dalam konteks bisnis internasional.
- Ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris.

Kriteria eksklusi:

- Artikel yang hanya berupa opini atau editorial tanpa dasar empiris.
- Artikel yang tidak berfokus pada konteks bisnis lintas budaya.

2. Penelusuran Artikel Ilmiah

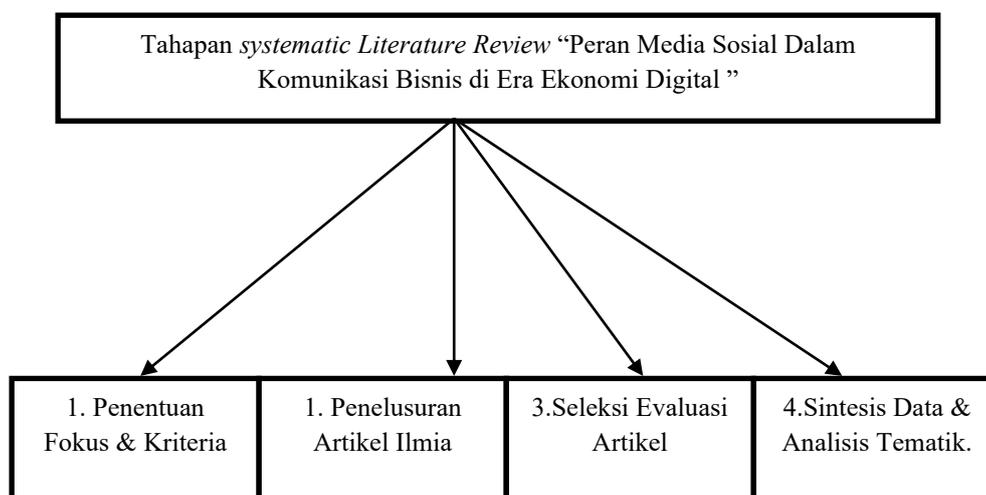
Proses pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dengan menggunakan kombinasi kata kunci seperti “komunikasi bisnis lintas budaya”, “cross-cultural communication in business”, “cultural barriers in business negotiation”, dan “intercultural communication strategies”. Penelusuran awal menghasilkan sejumlah publikasi yang kemudian difilter berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Seleksi dan Evaluasi Artikel

Setelah dilakukan penyaringan pertama berdasarkan judul dan abstrak, artikel yang relevan dianalisis secara mendalam. Proses ini mencakup penilaian terhadap kesesuaian topik, metodologi penelitian, dan relevansi temuan dengan fokus penelitian. Hanya artikel dengan kualitas akademik yang baik dan memiliki kontribusi signifikan terhadap pemahaman komunikasi lintas budaya yang dilibatkan dalam kajian ini.

4. Sintesis Data dan Analisis Tematik

Artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan temuan utama ke dalam beberapa tema besar. Tema yang muncul mencakup tantangan komunikasi seperti perbedaan bahasa, stereotip budaya, gaya komunikasi, serta strategi adaptif yang digunakan organisasi dalam mengelola keragaman budaya. Hasil analisis ini dipersembahkan dalam bentuk narasi dan tabel untuk mempermudah pemahaman serta mendukung argumen penelitian.



Tabel 1. Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil 10 artikel ilmiah tentang Peran Media Sosial untuk komunikasi bisnis, ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Nama Penulis & tahun Publikasi	Judul Artikel	Hasil Penelitian
Algooth Putranto, Wenny Desty Febrian (2024)	"Tantangan Komunikasi Dalam Negosiasi Bisnis Lintas Budaya"	Keberhasilan negosiasi membutuhkan pemahaman mendalam tentang budaya lawan bicara, termasuk aspek-aspek yang memengaruhi perilaku dan preferensi komunikasi mereka.
Siska Putri Nur Pradani (2024)	"Komunikasi Lintas Budaya: Strategi Pemanfaatan Bahasa Indonesia dalam Pertemuan Bisnis."	kunci utama keberhasilan komunikasi adalah penyampaian pesan yang baik, lancar, dan mudah dipahami oleh semua pihak, sehingga dapat mengurangi risiko miskomunikasi.
Egar Surya, Cecep Safaatul Barkah, Iwan Sukoco, dan Lina Auliana (2022)	"Analisis Penerapan Komunikasi Lintas Budaya dalam Perusahaan Multinasional (Suatu Telaah Pustaka)"	Keberhasilan perusahaan multinasional dalam komunikasi lintas budaya sangat bergantung pada pemahaman, penerapan strategi, dan kebijakan yang mendukung keberagaman budaya tersebut
Kezia Youan Vebrina, Lintang Kinasih, Khoilila Muddalifa, Luh Putu Restiana Wulandari, Moh Harun Al Rosid, dan Dewi Puspa Arum (2024)	"Strategi Komunikasi Efektif Dalam Bisnis Penerapan Kalimat Yang Tidak Ambigu Untuk Menghindari Gagal Paham"	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam komunikasi, penggunaan bahasa yang tepat dan jelas dan tidak ambigu sangat diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman dan memastikan eveftivitas komunkasi.
Nurhaidah Simatupang dan Hendra, (2023)	"Pengaruh Implementasi Bisnis Internasional Terhadap Lingkungan Budaya"	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya dalam bisnis internasional sangat krusial dan kompleks. Budaya memengaruhi berbagai aspek seperti strategi komunikasi, negosiasi, pengambilan

		keputusan, nilai-nilai, praktik bisnis, pilihan konsumen, serta regulasi pemerintah.
Nazwah Ramadani, Tantry Widiyanarti, Anisa Fauziah, Riesqa Marsya Salsabila, Iqbal Firmansyah, Asti Pratiwi, dan Della Nеща Sagita (2024)	“Menguraikan Tantangan yang disebabkan oleh stereotip budaya dalam komunikasi antar budaya”	Penelitian ini menunjukkan bahwa stereotip budaya menjadi hambatan utama dalam komunikasi antar budaya, Stereotip menyebabkan prasangka dan miskomunikasi. Stereotip menyebabkan konflik yang memperburuk konflik Faktor yang berkontribusi dalam pembentukan stereotip meliputi pengaruh media, proses sosialisasi, dan konfirmasi bias. Dampaknya dapat dirasakan dalam hubungan interpersonal, kinerja organisasi, dan kebijakan publik.
Anita Febiyana dan Ade Tuti Turistiati (2019)	"Komunikasi Antarbudaya Dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus pada Karyawan Warga Negara Jepang dan Indonesia di PT. Tokyu Land Indonesia)"	Hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antar budaya antara karyawan Jepang dan Indonesia di PT. Tokyu Land Indonesia dapat berjalan dengan baik, tetapi terdapat beberapa tantangan yang menyebabkan kesalahpahaman. tantangan utama meliputi perbedaan bahasa, norma budaya, gaya komunikasi, dan persepsi waktu. Karyawan Indonesia cenderung memilih sikap “aman” dan berusaha memahami instruksi, namun terkadang mereka kurang percaya diri untuk bertanya lebih lanjut karena takut dianggap tidak paham.

<p>Desideria Lumongga Dwihadih (2023)</p>	<p>"Pelatihan Komunikasi Lintas Budaya di Perusahaan Otomotif Multinasional India di Indonesia"</p>	<p>Hasil pembahasan dalam artikel ini adalah pelatihan komunikasi lintas budaya di PT TVS Motor Company Indonesia berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang keragaman budaya dan cara berkomunikasi yang efektif. Sebagian besar peserta (82,5%) mengalami kesulitan dalam berkomunikasi lintas budaya karena perbedaan kosa kata, interpretasi, persepsi, dan etika. Pelatihan difokuskan pada pemahaman keragaman budaya, pembangunan komunikasi lintas budaya, dan pengurangan kesalahpahaman melalui studi kasus dan role playing.</p>
<p>Dwi Erlanda Anggara, Nina Amanda, Rizka Salsabila, dan Suhairi (2024)</p>	<p>"Strategi Menghadapi Tantangan Budaya, Hukum, & Politik Dalam Pemasaran Global"</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan berbagai pengaruh budaya terhadap strategi bisnis internasional, termasuk komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh perbedaan budaya. Contohnya komunikasi efektif memerlukan pemahaman terhadap bahasa, simbol, dan etiket komunikasi lokal, seperti yang dilakukan McDonald's di India dengan menyesuaikan bahasa dan iklan lokal. Selain itu, faktor hukum dan politik juga menjadi tantangan utama. Perubahan kebijakan pemerintah, ketidakstabilan politik, dan tekanan dari kelompok kepentingan dapat mempengaruhi kelangsungan dan keberhasilan strategi pemasaran global.</p>
<p>Ulfa Khusnul Khotimah Tantry Widianarti, Shinta Aulia Sari, Silfiah Fauziah, dan Siti Nurbaiti. (2024)</p>	<p>"Komunikasi Antar Budaya di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang,"</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi membawa perubahan penting dalam komunikasi antar budaya, baik dari segi tantangan maupun peluang. Tantangan utama yang diidentifikasi meliputi perbedaan nilai, norma, bahasa, etiket, dan kesopanan yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dan hambatan dalam komunikasi lintas</p>

Kutipan dan Acuan

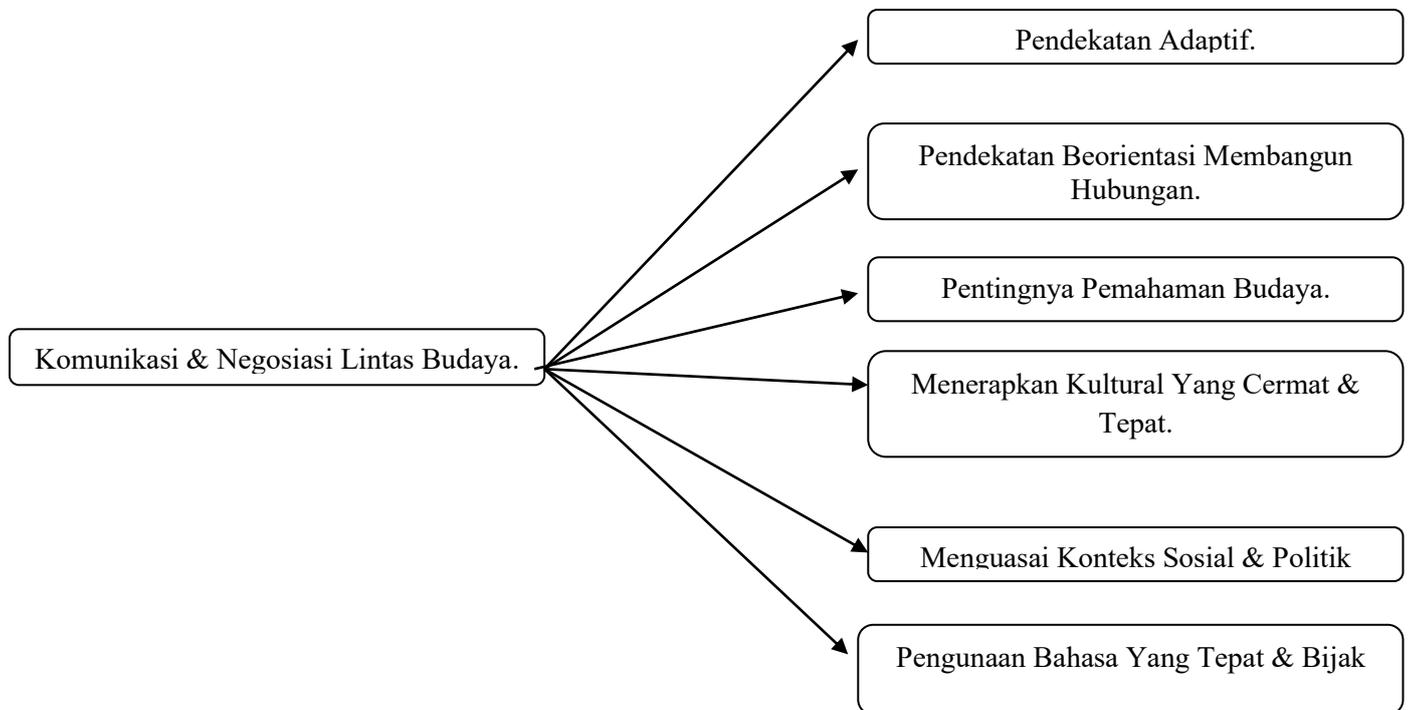
Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi mempengaruhi perubahan signifikan dalam komunikasi antar budaya, baik dari segi tantangan maupun peluang. Tantangan utama diidentifikasi meliputi perbedaan nilai, norma, bahasa, etika dan kesopanan yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dan hambatan dalam komunikasi lintas budaya. Hal ini dikarenakan oleh keberagaman budaya yang mempengaruhi cara orang berpendapat dan berinteraksi (Ulfa Khusnul Khotimah Tantry Widianarti,,2024)

Hasil pembahasan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa perbedaan budaya merupakan tantangan utama dalam negosiasi bisnis lintas budaya, yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dan konflik jika tidak dikelola dengan baik. Pengertian mendalam terhadap aspek budaya lawan bicara sangat penting untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan relevan dalam konteks lintas budaya. Penelitian juga menegaskan bahwa faktor bahasa dan konteks sosial-politik turut mempengaruhi dinamika negosiasi, dan penggunaan strategi komunikasi yang adaptif serta sensitif terhadap aspek-aspek tersebut dapat meningkatkan peluang keberhasilan negosiasi. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan negosiasi tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada pemahaman mendalam dan penyesuaian terhadap berbagai faktor budaya dan sosial yang mempengaruhi proses komunikasi. (Wenny Desty Febrian,et, al, 2024)

Hasil pengertian dari studi ini memperlihatkan bahwa stereotip budaya menjadi tantangan penting dalam komunikasi antarbudaya. Stereotip menyebabkan prasangka dan miskomunikasi, memperburuk konflik, serta memperkuat persepsi negatif terhadap kelompok tertentu. Faktor yang berkontribusi dalam pembentukan stereotip meliputi pengaruh media, proses sosialisasi, dan konfirmasi bias. Dampaknya dapat dirasakan dalam hubungan interpersonal, kinerja organisasi, dan kebijakan publik. Untuk mengatasi masalah ini, studi menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran, pendidikan, dan komunikasi strategis yang mendukung pemahaman dan toleransi lintas budaya. Strategi efektif termasuk penghargaan terhadap perbedaan, mendengarkan aktif, dan membuka diri terhadap pengalaman serta budaya baru, yang dapat membantu mengurangi stereotip dan meningkatkan komunikasi serta kerja sama antarbudaya (Nazwah Ramadani, et, al, 2024)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya dalam bisnis internasional sangat signifikan dan kompleks. Budaya memengaruhi berbagai aspek seperti strategi komunikasi, negosiasi, pengambilan keputusan, nilai-nilai, praktik bisnis, pilihan konsumen, serta regulasi pemerintah. Perusahaan yang ingin berhasil di pasar internasional harus melakukan riset budaya mendalam, menyesuaikan produk dan strategi pemasaran sesuai dengan sistem nilai dan tingkat pendidikan di negara target, serta mematuhi regulasi lokal dan menanggapi tantangan politik, ekonomi, serta perkembangan teknologi dan inovasi. Pengalaman perusahaan seperti Uber dan McDonald's menjadi contoh praktis bagaimana adaptasi budaya dan regulasi lokal bisa menentukan keberhasilan operasional mereka. (Nurhaidah Simatupang, et,al 2023)

Hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki peran utama dalam komunikasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks bisnis dan ilmu pengetahuan. Penggunaan bahasa yang tepat, jelas, dan tidak ambigu sangat diperlukan untuk menghindari miss komunikasi dan memastikan efektivitas komunikasi. Pengaruh bahasa gaul dan perkembangan bahasa Indonesia juga dibahas, yang dapat berdampak negatif terhadap komunikasi formal jika tidak disesuaikan. (Kezia Youan Vebrina,et, al,2024)



Strategi Komunikasi dalam negosiasi lintas budaya sangat krusial untuk menghadapi tantangan yang muncul dari perbedaan budaya sangat penting untuk mengatasi tantangan yang muncul dari perbedaan budaya, bahasa dan konteks social politik, Berdasarkan literatur yang ada terdapat beberapa strategi mumpuni yang diterapkan diantaranya pendekatan adaptif, Negosiator perlu fleksibel dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi mereka sesuai dengan kebutuhan dan preferensi budaya lawan bicara dan melakukan pendekatan berorientasi membangun hubungan yang dimana strategi ini penting untuk membangun kepercayaan dan saling pengertian sebelum memasuki tahap negosiasi yang lebih insentif. Dengan membangun hubungan yang kokoh, komunikasi dapat berlangsung lebih efektif dan lebih memahami dan menghormati norma norma budaya serta praktik komunikasi yang berbeda adalah kunci. Individu harus mampu melakukan penafsiran yang tepat dalam sinyal budaya yang muncul selama proses komunikasi dan juga individu harus sadar akan lingkungan sosial dan politik yang mempengaruhi proses negosiasi seperti struktur organisasi, norma bisnis dan kekuatan politik di kedua pihak dan menggunakan bahasa yang sesuai, memahami konotasi budaya memahami konotasi budaya dari kata kata tertentu serta menghindari istilah atau frasa yang dapat menimbulkan salah paham.

KESIMPULAN

Dari Penelitian ini kami mendapat kesimpulan bahwa keberhasilan untuk mengatasi tantangan komunikasi bisnis dalam lingkungan lintas budaya sangat dipengaruhi oleh pemahaman mendalam terhadap perbedaan budaya, bahasa dan konteks sosial politik yang melingkupinya. Tantangan komunikasi bisnis lintas budaya dapat diatasi melalui penerapan strategi komunikasi yang adaptif berorientasi pada pembangunan hubungan, serta pemahaman, penafsiran kultural dan konteks sosial politik yang cermat dan teliti dan mematuhi regulasi hukum di tiap Negara. Dengan mengakomodasi perbedaan-perbedaan tersebut, Individu dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, mengurangi potensi kesalahpahaman serta mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan, selain itu penelitian strategi yang adaptif terhadap perubahan politik di pasar internasional sangat penting agar bisnis-bisnis dapat beroperasi secara efektif dan berkelanjutan. Dalam hubungan internasional dan berbagai bidang kehidupan dan tentu membawa peluang besar seperti kolaborasi global, pertukaran pengetahuan, dan peningkatan toleransi,

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S., Asbari, M., Supriyanti, A., & Fadilah, I. A. (2024). Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 31–34.
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 50–60.
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021a). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.287>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021b). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11–16.
- Kamar, K., Novitasari, D., Asbari, M., Winanti, W., & Goestjahjanti, F. S. (2020). Enhancing Employee Performance During the Covid-19 Pandemic: the Role of Readiness for Change Mentality. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 154–166. <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.25279>
- Putri, S. A., Asbari, M., & Hapizi, M. Z. (2024). Perkembangan Pendidikan Indonesia: evaluasi potensi implementasi merdeka belajar. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 39–46.
- Yuwono, T., Novitasari, D., Hutagalung, D., Sasono, I., Silitonga, N., & Asbari, M. (2020). Peran Organizational Justice terhadap Komitmen Organisasional: Analisis Mediasi Kepuasan Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 582–599.
- Yuwono, T., Wiyono, N., Asbari, M., Novitasari, D., & Silitonga, N. (2020). Analisis Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Transformasional dan Kesiapan untuk Berubah terhadap Kinerja Karyawan Wanita di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(3), 615–632. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/15502>